

Pelajaran 1

Peristiwa Kehidupan



Gambar 1.1 Peristiwa angin puting beliung membawa hikmah agar senantiasa waspada.

Tujuan Pembelajaran

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan mampu menguasai empat kompetensi melalui aspek berbahasa berikut ini.

- ◆ Mendengarkan berita tentang peristiwa yang akan dibacakan oleh temanmu, lalu diminta menyimpulkan isi berita tersebut berdasarkan teori 5W + 1H
- ◆ Menceritakan pengalaman paling mengesankan yang pernah kamu alami dalam kehidupan sehari-hari
- ◆ Membaca teks wacana dan menemukan kata-kata sulit, lalu mencari maknanya melalui kamus dengan teknik membaca memindai
- ◆ Menulis buku harian berdasarkan pengalaman pribadi yang pernah dialami dengan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar

A. Mendengarkan Berita dan Menyimpulkan Isinya

1. Mendengarkan Pembacaan Teks Berita

Kegiatan mendengarkan sering disebut dengan kegiatan menyimak. Mendengarkan merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang menggunakan indra telinga. Dalam kegiatan menyimak dibutuhkan kemampuan untuk merekam informasi yang disampaikan seseorang. Misalnya, saat mendengarkan sebuah berita, hal terpenting yang harus diperhatikan adalah menemukan inti sari berita tersebut. Cara yang dapat dilakukan sebagai berikut.

- Mendengarkan dengan penuh konsentrasi sehingga mampu merekam penyampaian berita tersebut.
- Mendengarkan sambil melakukan pencatatan pokok-pokok isi berita.
- Merekam dengan alat bantu, misalnya foto/kamera, video, *tape recorder*, dan sebagainya.

Berita adalah informasi seputar peristiwa yang terjadi pada suatu waktu. Jika disampaikan dengan cara dibacakan, baik melalui media televisi, radio, maupun dibacakan oleh teman, berita tersebut merupakan ragam bicara yang diterima informasinya dengan cara didengarkan atau disimak. Ciri-ciri sebuah berita yang baik antara lain menarik perhatian, aktual (terkini), segera, singkat, lugas, dan sederhana.

Masalah-masalah aktual adalah masalah yang menjadi perbincangan hangat orang banyak saat ini. Permasalahan aktual dapat berupa kejadian massal, seperti bencana alam, demonstrasi, tawuran, dan wabah penyakit. Selain itu, dapat pula kejadian yang menimpa seseorang, seperti tragedi akibat kasus tertentu dan kriminalitas.

Bentuklah kelompok dalam kelas sesuai kesepakatan teman-temanmu. Tutuplah buku ini dan mintalah teman sekelompokmu membacakan teks di bawah ini. Kamu dan teman lainnya membuat catatan tentang isi teks.

Kantor Camat Porong Diduduki Warga

Kantor Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, pada hari Jumat, 23 November yang lalu diduduki 200-an warga dari Desa Renokenongo, Porong. Mereka menuntut Mackmudatul Fatchiyah, yang saat ini menjadi pejabat sementara Lurah Renokenongo, dicopot dari jabatannya karena dianggap tidak mampu memperjuangkan ganti rugi bagi para korban lumpur Lapindo. Sekitar pukul 08.00 WIB, para pengunjuk rasa sudah menyerbu kantor kecamatan dan langsung mendudukinya. Setelah itu, pintu pagar masuk ke kantor tersebut ditutup. Tidak ada orang lain yang boleh masuk, kecuali polisi.

Menjelang siang, mereka berdialog dengan Camat Porong Mulyadi. Dalam kesempatan itu, warga meminta Mulyadi agar mencopot Machmudatul dari jabatan Lurah Renokenongo. Mendengar tuntutan itu, Mulyadi kemudian

mengatakan, penggantian lurah harus atas persetujuan Bupati Sidoarjo Win Hendrarso. Oleh karena itu, dia membutuhkan waktu untuk menyampaikannya kepada Bupati. Ternyata, warga kesal dengan jawaban tersebut. Sekitar pukul 12.30 Mulyadi kemudian diseret bahkan dipukul oleh beberapa warga Renokenongo itu. Petugas kepolisian yang berupaya mengamankan Mulyadi pun akhirnya terlibat dorong-mendorong dengan mereka. Meskipun demikian, Mulyadi akhirnya berhasil diamankan dan dibawa kembali ke ruang kerjanya oleh polisi.



Gambar 1.2 Unjuk rasa warga Renokenongo, Porong menuntut ganti rugi.

Warga berdiam di area Kantor Kecamatan Porong itu hingga pukul 16.00 WIB. Persisnya, setelah Mulyadi membuat surat pernyataan bahwa dirinya akan mengirimkan surat kepada Bupati Sidoarjo untuk meminta penggantian Lurah Porong.

Menurut Pianto, salah seorang perwakilan warga, kericuhan terjadi karena mereka bosan berunjuk rasa tanpa hasil. Dia juga mengatakan, bahwa awal bulan ini warga berunjuk rasa ke DPRD Kabupaten Sidoarjo. Namun, jawaban DPRD, bahwa penggantian lurah merupakan tanggung jawab camat. Oleh karena itu, warga kembali mendatangi camat. "Ketika menemui camat, dia malah melimpahkan kembali masalah itu ke Bupati Sidoarjo. Kami jadi terombang-ambing, padahal kami menginginkan lurah segera dicopot karena telah mempersulit penyelesaian ganti rugi korban lumpur dan tidak memperjuangkan korban lumpur Lapindo," ujarnya.

(Sumber: *Kompas*, Sabtu, 24 November 2007)

*Setelah mendengarkan, cocokkan catatanmu dengan catatan teman-temanmu!
Jika ada bagian yang belum lengkap, lengkapilah catatanmu!*

Pahami

Mendengarkan disebut juga menyimak.
Menyimak merupakan kegiatan berbahasa secara lisan.
Dalam menyimak, perlu konsentrasi untuk memahami isi pokok, hubungan antarbagian, serta penjelasannya.

2. Memahami Unsur-Unsur dalam Berita

Dalam teks berita terdapat beberapa unsur yang membangun sebuah berita yang dikenal dengan prinsip 5W + 1H.

- Apa (*what*) yang menjadi pokok permasalahan dalam berita.
- Siapa (*who*) yang terlibat dan menjadi inti pemberitaan itu.
- Di mana (*where*) terjadinya peristiwa dalam pemberitaan itu.
- Kapan (*when*) berlangsungnya peristiwa dalam pemberitaan itu.
- Mengapa (*why*) peristiwa terjadi hingga menjadi bahan pemberitaan.
- Bagaimana (*how*) proses penyelesaian atau akhir dari peristiwa yang diberitakan tersebut.

Carilah unsur-unsur berita yang kamu pelajari dalam teks *Kantor Camat Porong Diduduki Warga*. Diskusikan bersama teman-teman sekelompokmu.

- Jika sudah lengkap, coba presentasikan di depan kelas.
- Jika sudah selesai, bacalah teks *Kantor Camat Porong Diduduki Warga* tersebut dan perbaikilah catatanmu.

Selain unsur-unsur yang disebutkan di atas, dalam teks berita menggunakan kalimat berita, yaitu jenis kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu. Kalimat berita ini mendorong pendengar/pembaca untuk memberikan tanggapan dalam bentuk sikap atau isyarat. Kalimat berita terdiri atas empat bentuk.

- Kalimat berita kepastian.

Contoh:

- Ibu akan ke pasar pagi ini.

- Kalimat berita pengingkaran.

Contoh:

- Saya tidak akan datang dalam acara itu.

- Kalimat berita kesangsian.

Contoh:

- Barangkali nenek sudah berangkat ke Jakarta.

- Kalimat berita bentuk lainnya.

Contoh:

- Mengapa rumah Pak Ali kebakaran, tak seorang pun mengetahui penyebabnya. Petugas pemadam kebakaran berusaha memadamkan api yang membakar rumah besar milik Pak Ali itu.

Cakrawala Bahasa

- Pada ragam bahasa lisan, kalimat berita ditandai dengan nada menurun.
- Pada ragam bahasa tulis, kalimat berita ditandai dengan tanda titik (.) pada akhir kalimat.

3. Menyimpulkan Isi Berita yang Didengar

Coba sekali lagi dengarkan pembacaan teks berjudul “Kantor Camat Porong Diduduki Warga” yang dilakukan teman sebangkumu! (Buku ini hendaknya kamu tutup dan lakukan bergantian). Selanjutnya, jawablah pertanyaan ini dengan benar dan tulislah di bukumu!

- Apa yang diberitakan dalam teks yang kamu dengarkan?
- Siapa yang menduduki Kantor Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo?

3. Kapan mereka menduduki tempat itu?
4. Siapa yang dituntut warga dan apa tuntutananya?
5. Mengapa peristiwa pendudukan itu menimbulkan kericuhan?

Berdasarkan hasil jawaban atas pertanyaan di atas, tulislah kembali dalam bentuk paragraf sebagai kesimpulan isi bacaan tersebut! Selanjutnya, bacakan di depan kelas secara bergantian dengan teman-temanmu!

4. Latihan

- a. Bentuklah kelompok diskusi dalam kelasmu! Usahakan anggota kelompok membaur antara laki-laki dan perempuan! Jika ada temanmu yang berlainan suku, agama, maupun warga negara, usahakan pembagian kelompok diskusi dilakukan secara merata!
- b. Diskusikan teks berita di bawah untuk membuat kesimpulan isinya!

Krisis Air Bersih, Pasien Diare Bertambah

Krisis air bersih yang terjadi di Jakarta Utara menyebabkan pasien penderita diare di RS Koja terus bertambah. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DKI Jakarta pada Sabtu kemarin, jumlah pasien diare di RS Koja meningkat dari 43 orang menjadi 81 orang. Satu anak balita meninggal pada hari Jumat tanggal 23 November yang lalu.

Wakil Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Salimar Salim mengatakan bahwa pertambahan jumlah pasien yang sangat cepat diduga disebabkan oleh kelangkaan air bersih yang sedang terjadi di Jakarta Utara. Saat ini, tim dari dinas kesehatan sedang meneliti penyebab utama percepatan penyebaran penyakit diare di Rawa Badak, Lagoa, Tanjung Priok, dan Koja. Salimar juga mengatakan, bahwa diare adalah masalah yang muncul seiring dengan kekurangan air bersih. Dalam kondisi itu, masyarakat sering mengonsumsi air seadanya yang biasanya kotor, untuk berbagai keperluan. Akibatnya, diare mudah menyebar.

Mayoritas pasien diare adalah anak-anak kecil dan anak balita. Mereka sangat rentan terserang diare jika tinggal di lingkungan yang kotor. Para pasien diare, kata Salimar, biasanya tinggal di lingkungan permukiman padat. Di lingkungan itu, sumur sangat dekat dengan *septic tank* pembuangan tinja, sehingga sumber air mereka tercemar bakteri.

Di sisi lain, pasokan air bersih dari jaringan pipa banyak yang tidak menjangkau mereka. Wilayah yang dilewati jaringan pipa juga tidak mendapat pasokan air bersih yang memadai. Aliran air bersih sudah tidak normal sejak Jumat pekan lalu akibat panel pompa yang rusak. Rahmadi, warga Koja, Jakarta Utara mengatakan, akibat pasokan air bersih yang mati sejak seminggu terakhir, keluarganya harus membeli air dari penjual eceran. Air sumurnya sudah tidak dapat digunakan karena berbau busuk dan payau.

(Sumber: *Kompas*, Minggu, 25 November 2007, hlm. 7)

- c. Setelah berdiskusi, buatlah laporan hasil diskusi kelompokmu pada selembar kertas dan serahkan kepada gurumu untuk dinilai!

Tugasmu

1. Bacalah dengan cermat teks berita *Krisis Air Bersih, Pasien Diare Bertambah*, lalu temukan kalimat berita dan tentukan jenisnya!
2. Laporkan hasil tugasmu dalam bentuk tertulis sesuai tabel di bawah ini!

No.	Jenis Kalimat Berita	Kalimat Pendukung
1.	_____	_____
2.	_____	_____
3.	_____	_____
4.	_____	_____
5.	_____	_____

B.

Menceritakan Pengalaman yang Paling Mengesankan

1. Contoh Cerita Pengalaman

Sebelum menceritakan pengalaman yang mengesankan, kamu dapat membuat kerangka cerita yang akan kamu sampaikan secara lisan. Hal ini berguna agar kamu dapat menceritakan pengalaman dengan mudah sesuai ceritanya. Selanjutnya, kamu dapat mengembangkan kerangka ceritamu menjadi cerita pengalaman yang sangat menarik dan pendengarnya dapat membayangkan situasi saat peristiwa pengalamanmu itu terjadi.

Perhatikan contoh teks cerita pengalaman berikut!

Pengalaman (1)

Masangin

Pada liburan lalu, aku pergi ke Yogyakarta. Suatu sore, aku pergi ke Alun-Alun Kidul yang berada di selatan keraton Yogyakarta. Di sana ada permainan yang terkenal. Masangin, namanya. Dalam permainan itu, kita harus masuk di antara dua pohon beringin. Banyak orang yang mencoba permainan tersebut. Akan tetapi, tidak semua orang dapat melakukannya. Hal ini karena saat melalui dua pohon tersebut, mata kita harus ditutup kain. Kita bisa menyewa kain itu seharga Rp3.000,00.

Berkali-kali aku mencoba, tetapi aku gagal. Esoknya aku kembali lagi dan mencobanya lagi. Mamaku juga mencoba lagi, tetapi gagal. Akhirnya, aku berhasil, tetapi saat melewati dua pohon tersebut kakiku tersandung akar pohon beringin. Aduh..., sakitnya kakiku!

Pengalaman : Khilda Azka Krisnani
Sumber : tabloid anak *Yunior*, edisi 25
Tahun Ke-8, 5 Agustus 2007

Pengalaman (2)

Salah Sepatu

Kemarin aku disuruh ibu mencuci sepatu. Aku mencuci sepatu ayah, ibu, adik, dan sepatuku juga. Kebetulan sepatuku dan sepatu adikku sama model dan warnanya, hanya ukurannya yang berbeda sedikit.

Keesokan harinya, aku bangun agak kesiangan. Segera aku mandi, sarapan, dan berangkat ke sekolah. Sesampai di sekolah, aku merasa sepatu yang aku pakai agak sesak. Aku baru menyadarinya ketika pulang sekolah. Waktu itu adikku bercerita kalau ia memakai sepatu kebesaran. Oh, ternyata sepatu kami tertukar.

Pengalaman : Rida Wahyu Utami
Sumber : *Bobo*, Tahun XXXIV,
5 Oktober 2006

Contoh teks pengalaman yang dialami Khilda dan Rida di atas merupakan jenis pengalaman yang mengesankan bagi mereka.

2. Ungkapan untuk Menceritakan Pengalaman

Berdasarkan kedua contoh pengalaman di atas, tentu saja kamu juga dapat menceritakan pengalaman paling mengesankan yang pernah kamu alami. Pengalaman menarik adalah pengalaman mengesankan dan sangat membekas dalam ingatan seseorang. Maksudnya, pengalaman yang menggembirakan, menyedihkan, membahagiakan, mengharukan, mengecewakan, atau menggelikan. Seseorang dapat memperoleh pengalaman mengesankan dari hasil melihat sesuatu, mengamati, mendengarkan, maupun mengalami sendiri.

Pahami

Pilihan kata (diksi) diperlukan dalam bercerita.
Pilihan kata harus tepat dan selaras untuk memperjelas ungkapan gagasan.
Selain itu, dalam bercerita juga perlu kalimat efektif, yaitu memiliki kesatuan gagasan.

Dalam menceritakan suatu pengalaman, kadang seseorang menggunakan ungkapan. Tahukah kamu yang dimaksud ungkapan? Ungkapan adalah perkataan atau kelompok kata yang khusus untuk menyatakan sesuatu maksud dalam arti kiasan. Ungkapan dibentuk oleh kata-kata yang polanya terbentuk secara tetap. Kata-kata tersebut tidak dapat diubah susunannya dan tidak dapat pula disisipi dengan kata lain. Oleh karena itu, tidak dapat menggunakan ungkapan dengan seenaknya. Perhatikan contoh penggunaan ungkapan dalam kalimat di bawah ini!

- a. Tas ini adalah buah tangan ibu dari Mekah.
- *Buah tangan* artinya oleh-oleh.
- b. Bunga Citra Lestari adalah artis yang sedang naik daun.
- *Naik daun* artinya terkenal atau populer.
- c. Hati-hatilah sekarang banyak orang bermulut manis.
- *Bermulut manis* artinya pandai merayu.
- d. Pak Iwan orang yang murah hati di desanya.
- *Murah hati* artinya suka menolong atau dermawan.
- e. Ia terkenal sebagai pimpinan yang bertangan besi.
- *Bertangan besi* artinya memimpin dengan tindakan keras.

Tugasmu

1. Tulislah contoh kalimat dengan menggunakan ungkapan di bawah ini dan tentukan artinya!
 - a. keras kepala
 - b. buah pena
 - c. lurus hati
 - d. air muka
 - e. panjang tangan
 - f. buah bibir
 - g. makan garam
 - h. kaki tangan
 - i. besar mulut
 - j. banting tulang
2. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman sebangku dan bandingkan!
3. Serahkan kepada gurumu untuk dinilai!

3. Menulis Pengalaman dan Menceritakannya

1. Setelah mengetahui contoh teks cerita pengalaman yang mengesankan dan teknik menulis cerita pengalaman serta penyampaiannya, coba ingat kembali berbagai peristiwa yang pernah kamu alami!
2. Pilih salah satu pengalaman tersebut yang paling mengesankan!
3. Tentukan jenis tema pengalamanmu, misalnya pengalaman sedih, lucu, haru, atau yang lainnya!
4. Buatlah kerangka cerita pengalaman yang telah kamu pilih!
5. Berdasarkan kerangka yang telah kamu buat, coba kembangkan menjadi cerita pengalaman mengesankan yang menarik!
6. Gunakan ungkapan yang tepat agar ceritamu menarik!
7. Sampaikan di depan kelas pengalaman yang kamu tulis tersebut dengan memerhatikan intonasi, lafal, dan mimik yang tepat!

4. Latihan

Berilah penilaian dan komentar atas penampilan temanmu pada saat menceritakan pengalamannya di depan kelas! Sebagai acuan, gunakan aspek penilaian seperti tabel di bawah ini!

Nama Teman : _____
Nama Penilai : _____

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			Komentar
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Isi cerita				
2.	Penampilan				
3.	Penggunaan bahasa				

C. Membaca Memindai untuk Menemukan Makna Kata dalam Kamus

1. Pengertian Membaca Memindai

Apa yang dimaksud membaca memindai? Membaca memindai sering disebut membaca *scanning*. Istilah lain *scanning* adalah teknik baca sepintas atau teknik baca tatap (Haryadi, 2007: 170). *Scanning* merupakan teknik membaca sekilas dan cepat, tetapi teliti dengan maksud menemukan dan memperoleh informasi tertentu atau fakta khusus dari sebuah bacaan (Tarigan, 1994: 31). Dalam penggunaannya, pembaca langsung mencari informasi

tertentu atau fakta khusus yang diinginkan tanpa memerhatikan atau membaca bagian lain dalam bacaan yang tidak dicari. Setelah menemukan informasi yang dicari, pembaca membaca dengan teliti untuk memperoleh informasi tersebut.

Sudahkah kamu memahami arti membaca memindai? Apa saja kegunaan teknik membaca memindai? Dalam kehidupan sehari-hari, teknik membaca memindai digunakan dengan tujuan, antara lain menemukan topik tertentu, memilih acara tertentu, menemukan kata dalam kamus, mencari nomor telepon dalam buku petunjuk telepon, dan mencari entri pada indeks (Soedarso, 2004: 96). Pada pembelajaran ini, kamu diajak agar mampu menguasai kompetensi membaca teks wacana berjudul *Kelangkaan Solar di Palangkaraya* dan menemukan kata-kata menarik dalam teks. Selanjutnya kamu dapat mencari makna kata-kata tersebut dari dalam kamus dengan teknik membaca memindai.

2. Membaca Teks untuk Menemukan Kata Tertentu

Bacalah teks wacana di bawah ini dengan cermat!

Kelangkaan Solar di Palangkaraya

Antrean kendaraan di sejumlah stasiun pengisian bahan bakar untuk umum atau SPBU terjadi di Palangkaraya, Kalimantan Tengah, seiring pengurangan pasokan solar. Pengurangan pasokan solar ini diikuti pembatasan pembelian solar. Kelangkaan solar karena pembatasan pasokan, sebelumnya sudah terlebih dahulu terjadi di Banjarmasin dan kota lain di Kalimantan Selatan.

Ketua Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Palangkaraya Andre L Narang menuturkan, antrean kendaraan terjadi akibat dikurangnya pasokan solar sekitar 50 persen dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya. "Pasokan sebelumnya cukup memenuhi kebutuhan di Palangkaraya. Dengan dikurangnya pasokan, tidak mencukupi lagi," tutur Andre.

Menanggapi kondisi itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kalteng, Mochtar, menuturkan bahwa pihaknya saat ini masih menunggu informasi dari Pertamina. Berdasarkan pemantauan instansinya, stok solar di Palangkaraya dan kabupaten lain memang dikurangi. SPBU Sampit, misalnya, ada yang pasokannya dikurangi dari 3.000 liter per hari menjadi 2.000 liter.

Sehubungan dengan penyimpangan penyaluran solar, selain perairan laut, Kepolisian Daerah (Polda) Kalimantan Selatan kini memperketat pengawasan lalu lintas kendaraan truk angkutan batu bara dan bijih besi. Hal itu dilakukan untuk mencegah penyimpangan penyaluran solar bersubsidi ke kawasan tambang. Kepala Polda Kalsel Brigjen (Pol) Halba Rubis Nugroho mengemukakan hal itu di Banjarmasin pada hari Jumat, 23 November yang lalu. "Kawasan tambang batu bara dan bijih besi termasuk lokasi paling rawan terjadinya penyimpangan solar bersubsidi. Kegiatan pertambangan

itu biasanya beroperasi terus-menerus selama 24 jam dengan kebutuhan solar yang tinggi. Selain memperketat lalu lintas truk pengangkut batu bara dan bijih besi, pihaknya juga menempatkan polisi untuk menjaga sejumlah SPBU yang menjual solar bersubsidi.

(Sumber: *Kompas*, 24 November 2007)

Setelah membaca teks di atas, lakukan kegiatan berikut ini!

- a. Berapa jumlah kata “solar” yang kamu temukan?
- b. Siapa teman sekelas yang paling banyak mengumpulkan kata tersebut?
- c. Baca ulang teks di atas dan hitunglah bersama jumlah kata “solar”!

3. Cara Membaca Memindai Kamus

Kamus merupakan buku yang memuat perbendaharaan kata dan makna suatu bahasa tertentu yang idealnya tidak terbatas jumlahnya. Untuk mempercepat menemukan kata yang dicari, terlebih dahulu pembaca harus mempelajari kamus tersebut. Beberapa tahapan yang dapat dilakukan untuk mencari kata dan maknanya dalam kamus dengan teknik membaca memindai adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan kata yang akan dicari maknanya.
- b. Mencari kata tersebut dengan langsung membuka halaman pertama yang mengandung huruf awal dari kata yang dicari.
Misalnya, mencari makna kata *silogisme*. Pembaca langsung membuka halaman pertama yang berhuruf awal *s*. Untuk memudahkannya, pembaca dapat memanfaatkan pembatas huruf yang ada pada kamus. Setelah itu, pembaca memindai halaman tersebut ke halaman berikutnya sampai menemukan kata *silogisme*.
- c. Setelah menemukan, lalu membaca dengan teliti makna kata tersebut.
Dalam membaca kamus, pembaca perlu memerhatikan petunjuk berikut.
 - a. Memerhatikan ejaan kata tersebut dengan saksama.
 - b. Memerhatikan cara pengucapan, panjang pendeknya, dan tekanannya.
 - c. Memerhatikan asal usul katanya, biasanya ditulis dalam kurung.
 - d. Tidak cepat memilih suatu makna kata karena satu kata kadang mempunyai makna lebih dari satu dan diperinci dengan angka 1, 2, 3.
 - e. Memerhatikan contoh kalimat yang dapat memperjelas makna kata yang dicari.
 - f. Untuk dapat cepat menemukan makna kata yang dicari, hendaknya memerhatikan petunjuk yang ada pada setiap halaman.

Perhatikan contoh kutipan kata dan maknanya dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berikut ini!

***silir • simetris**

1066

si.lir.an *n* tiupan angin yg lemah lembut: *angin ~*, angin yg lemah lembut
¹si.lir *n*, -- *bawang* kulit tipis; selaput
²si.lir lihat kemeja
 si.li.um *n* *Zool* 1 penjuruan halus dr sitoplasma sel, spt bentuk rambut yg bergetar menurut irama; 2 bulu mata; 3 bulu getar
 si.lo *n* 1 tempat menyimpan hasil pertanian (biji-bijian) dl jumlah besar, terbuat dr papan kayu atau logam (spt besi pelat, seng) dng bentuk dan konstruksi khusus; 2 bangunan di bawah tanah tempat peluru kendali
 si.lo.gis.me *n* bentuk, cara berpikir atau menarik simpulan yg terdiri atas premis umum, premis khusus, dan simpulan (msl semua manusia akan mati, si A manusia, jadi si A akan mati)
 si.lok *Mk* *v* belum terbuka atau belum awas benar (tt mata, spt baru saja bangun tidur)
 si.lo.lo.gi *n* ilmu tt struktur dan fungsi sel, terutama tt protoplasma dan inti sel
 si.lo.me.ter /silométer/ *Hidm* *n* alat otomatis untuk mengukur ketinggian dasar awan
 si.lop.tik *n* karpet yg dibuat dr serabut optik sehingga dapat bersinar
 sil.si.lah *n* 1 asal-usul suatu keluarga berupa bagan; susur galur (keturunan): *menurut --nya, ia berasal dr keluarga baik-baik*; 2 catatan yg menggambarkan hubungan keluarga ternak sampai beberapa generasi; 3 *Ling* penggambaran hubungan antara bahasa induk dan bahasa-bahasa turunan dl keluarga bahasa
 silt *n* *Geo* sedimen yg diendapkan oleh air
 si.lu *a* 1 pilu; rayu; rawan hati: -- *hatiku mendengar berita yg sangat mengharukan itu*; 2 berasa tidak enak bagi pendengaran (spt mendengar gergaji dikikir dsb);
 me.nyi.lu.kan *v* 1 merawakan (menyedihkan) hati: *tangisnya sangat ~ hati*; 2 menyebarkan berasa tidak enak (sakit) pd pendengaran; memilukan: *suara gergaji yg dikikir itu sangat ~ telinga*
 si.lu.et /siluét/ *n* gambar bentuk menyeluruh s :ara blok, biasanya berwarna gelap
¹si.luk *n* pohon, batangnya tegak dan bulat, tingginya mencapai 28 m, kayunya digunakan sbg bahan bangunan, tetapi tidak awet: *Gironniera nervosa*
²si.luk *n* arwana

kepayang; keluak; *Pangium edule*; 2 buah simaung
¹sim.bah *a*, ber.sim.bah *a* basah (krn tersiram air dsb); berlumuran (darah dsb): -- *peluh*; -- *darah*;
 me.nyim.bah *v* 1 membasahi: *darahnya ~ lantai*; 2 menyimbur: -- *perahu kawannya yg berselisih dng air laut*; 3 keluar bermanik-manik (tt peluh): *peluh ~ di dahinya*
²sim.bah *Mk* *v*, ber.sim.bah *v* digulung ke atas (tt lengan baju); ditarik ke atas supaya pendek (kain dsb); disingsingkan: *berlari sambil ~ kain*;
 me.nyim.bah *v* menggulung (lengan baju dsb); menarik ke atas supaya pendek (kain dsb); menyingsingkan;
 me.nyim.bah.kan *v* membuat jadi bersimbah;
 ter.sim.bah *v* tersingsing; tersisih
³sim.bah *Jw* *n* embah
 sim.bai *kl a* baik (sopan) tingkah lakunya; tertib
¹sim.bang *Mk* *n* permainan dng melambung-lambungkan batu (biji-biji, manik-manik, dsb) ke atas lalu ditangkap lagi;
 ber.sim.bang *v* bermain simbang dng melambung-lambungkan batu, biji-biji, manik, dsb) ke atas lalu ditangkap lagi: *ramai suara anak-anak tengah ~ manik*;
 me.nyim.bang *v* melempar-lempar batu, manik, dsb ke atas lalu ditangkap lagi: *bicara sambil ~ batu*
²sim.bang *n* burung laut, sebangsa *Laridae*
¹sim.bar *n* tumbuhan berakar rimpang yg hidup melekat pd kayu tertentu, batu, dsb; *Drynaria sparsisora*: -- *badak* jenis pohon kecil, *Tabernaemontana macrocarpa*: -- *menjangan* tumbuh-tumbuhan jenis pakis yg menempel pd cabang pohon kayu lain: *Platyserium bifurcatum*
²sim.bar *n* bulu yg tumbuh di dada laki-laki
 sim.bat *ark n* jerat (spt perangkap tikus)
 sim.bi.on *n* makhluk yg hidup bersimbiosis
 sim.bi.o.sis *n* 1 *Kim* keadaan yg menguntungkan pd pembentuk dua jenis zat, apabila kedua zat tsb dapat bersama-sama dl lingkungan serupa; 2 *Bio* keadaan hidup bersama secara erat antara dua organisme yg berbeda
 sim.bi.o.tis *a* saling menguntungkan kedua belah pihak
 sim.bok *Jw* *n* embok
 sim.bol *n* lambang;
 ber.sim.bol *v* memakai (menggunakan, mempunyai) simbol;
 me.nyim.bol.kan *v* menjadikan (merupakan) simbol; me-

(Repro: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005:1066)

Pahami

Cara membaca memindai cukup dengan membaca sekilas hal-hal pokok dari bacaan tersebut.
 Jika membaca halaman yang alfabetis, cukup mengamati lebih dahulu huruf awalnya dari istilah atau kata yang akan dicari. Setelah itu, membaca uraiannya dengan saksama.

4. Mencari Makna Kata dari Kamus

- Bacalah teks berjudul *Kelangkaan Solar di Palangkaraya*, kemudian tandailah kata-kata yang menarik bagimu! Carilah makna kata-kata tersebut pada kamus dengan cara memindai kamus!
- Carilah makna kata-kata serapan di bawah ini!

No.	Kata Serapan	Makna
1.	rutinitas	_____
2.	konsentrasi	_____
3.	khawatir	_____
4.	simbol	_____
5.	ilmu	_____
6.	sukses	_____

- Carilah kata dasar dari daftar kata di bawah ini, lalu carilah makna kata tersebut dalam kamus!

No.	Kata Jadian	Kata Dasar	Makna
1.	menyimak	_____	_____
2.	pemburu	_____	_____
3.	menjiplak	_____	_____
4.	pengisian	_____	_____
5.	menuturkan	_____	_____
6.	penyimpangan	_____	_____

5. Latihan

- Setelah memahami teknik membaca memindai untuk menemukan makna kata dari kamus, berlatihlah membaca teks wacana di bawah ini!

Dunia Anak

Suasana muram dan kelabu menyelimuti wajah anak Indonesia. Peristiwa itu terjadi justru pada saat menjelang mereka memperingati hari nasionalnya. Semua digemparkan dengan ditemukannya seorang anak laki-laki yang menjadi korban mutilasi di Jakarta beberapa waktu lalu. Kasus ini menambah ketakutan yang berkepanjangan bagi rakyat.

Belum juga reda dengan kasus klasik lainnya, kekerasan pada anak masih saja terulang. Kesemuanya menambah kesuraman dunia anak. Dunia anak adalah dunia yang rentan akan tindak kejahatan, bukan saja berasal dari

luar, orang-orang yang selama ini dikenalnya pun tak tertutup kemungkinan menjadi benalu bagi diri si anak.

Maraknya anak terlantar justru dari ketidakmampuan orang tua dalam merawat. Jika banyak anak terlantar kondisi fisiknya, sudah bukan hal yang istimewa. Akan tetapi yang membuat prihatin, banyak anak terlantar kondisi jiwanya, perasaan, harga diri, dan kemerdekaan untuk menikmati alam kekanakannya dirampas oleh aturan yang memberatkan. Aturan itu, baik yang dibuat oleh sekolah maupun orang tua sendiri. Anak-anak diharuskan mengikuti berbagai macam les hingga nyaris tak ada waktu terbebas dari rutinitas monoton. Tentu semua orang tua ingin yang terbaik untuk anaknya, meski sering anak ditempatkan pada posisi yang dikalahkan.

Akhirnya, si anak hanya menurut sekalipun pahit karena takut. Hal ini akan fatal akibatnya jika tidak secepat mungkin terkoreksi. Bertumbuh dan berkembang adalah fenomena kehidupan, namun tak boleh menekan anak sekeras mungkin. Anak hendaknya diberi kesempatan untuk menikmati dunianya yang hanya sekali dalam kehidupannya. Terlebih anak adalah seorang peniru yang andal.

(Sumber: *Suara Merdeka*, 5 Agustus 2007: hlm. 7)

2. Setelah membaca wacana di atas, kata-kata menarik apa yang kamu temukan dalam setiap paragrafnya?
3. Tulislah di bukumu kata-kata menarik tersebut dengan menyalin tabel di bawah ini dan tulislah makna kata-kata tersebut berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*!

No.	Paragraf	Kata Menarik	Makna Kata Sesuai KBBI
1.	I	----- -----	----- -----
2.	II	----- -----	----- -----
3.	III	----- -----	----- -----
4.	IV	----- -----	----- -----

D.

Menulis Buku Harian dengan Bahasa yang Baik dan Benar

1.

Pengertian Buku Harian dan Teknik Penulisannya

Pernahkah kamu menulis buku harian? Jika pernah, bagaimana model penulisannya? Untuk itu, kamu diajak mempelajari seluk beluk penulisan buku harian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Sebelumnya, tahukah kamu pengertian buku harian? Buku harian adalah buku yang digunakan untuk mencatat berbagai kegiatan yang dilakukan setiap hari. Dengan buku harian, kamu dapat menulis tentang apa pun, baik tentang pengalaman, pemikiran, kejadian, dan sebagainya.

Menuangkan pengalaman, kejadian, atau pemikiran dalam buku harian tidaklah sulit. Hal yang terpenting kamu berminat, tidak malas, dan mau terus berlatih menulis setiap hari. Mulai dari sekarang, janganlah kamu buang sia-sia pengalaman, kejadian, pemikiran, atau perasaan yang kamu miliki. Tulislah semua itu dalam buku harian karena suatu saat dapat menjadi sumber inspirasimu.



Pada saat menulis buku harian, hendaknya menggunakan kalimat yang ekspresif. Kalimat ekspresif adalah kalimat yang menyatakan perasaan secara mendalam, biasanya digunakan idiom atau ungkapan tertentu yang menunjukkan sesuatu yang lebih. Bukankah kamu telah mempelajari tentang ungkapan atau idiom?

Jika menulis buku harian dalam bentuk puisi, kamu dapat menuliskannya dalam bentuk kata kiasan. Catatan dalam buku harian bersifat sangat pribadi. Oleh karena itu, bentuk dan cara penulisannya pun hendaknya dalam bentuk bebas tanpa meninggalkan unsur-unsurnya, yaitu tempat dan waktu kejadian serta kejadian yang berlangsung. Unsur-unsur tersebut bersifat subjektif dan objektif.

2. Contoh Tulisan dalam Buku Harian

Perhatikan contoh penulisan dalam buku harian berikut ini!

Model (1)

Semarang, 28 Juli 2007, pukul 14.00

Sabtu siang sepulang sekolah, rencananya aku akan pergi ke rumah temanku. Mama telah berjanji akan mengantarkanku. Namun, setelah lama kutunggu, Mama tak kunjung datang. Tiba-tiba *handphone*-ku berbunyi. Ternyata kakakku yang menelepon. Kakak mengabarkan padaku bahwa Mama dan kakak mengalami kecelakaan saat hendak menjemputku. Sepeda motor yang mereka tumpangi bertabrakan.

Untunglah Mama dan kakakku selamat, tetapi tulang pundak Mama patah. Selain itu, sepeda motor kami juga rusak berat. Pelek ban depannya bengkok. Aku kasihan pada Mama. Semoga cepat sembuh ya, Ma.

Model (2)

Mama

*Kaulah yang pertama kali mendekapku
Mendekapku di tengah dingin malam
Kau sosok tak tergantikan
Walau tak selamanya ragamu ada*

*Tiada kata yang pantas kuucapkan
Kecuali terima kasih yang dalam
Atas jasa-jasamu, Mama
Kau akan kuingat di hati sanubariku*

Karya : Bella Prita Cahyani

Sumber : *Bobo*, edisi 18, Tahun
XXXV, 9 Agustus 2007

Model (3)

Sabtu, 28 Juli 2007, pukul 14.00

Hari ini aku sedih. Mama dan kakakku kecelakaan saat akan menjemputku di sekolah. Aku merasa bersalah kepada mereka. Untuk itu, aku berniat menebus kesalahanku dengan menggantikan Mama dan kakak mengerjakan tugas-tugas rumah. Semoga cepat sembuh ya, Ma.

Minggu, 29 Juli 2007, pukul 09.30

Meski hari libur, aku telah berjanji pada diriku untuk mengerjakan tugas-tugas rumah menggantikan Mama dan kakakku. Pagi ini aku paling awal bangunnya dari seisi rumah. Aku pun langsung asyik di dapur memasak untuk sarapan pagi, meski hanya memasak nasi goreng dan telur mata sapi. Waktu sarapan bersama keluarga, Mama memuji masakanku enak. Wah, ternyata aku pintar masak juga, ya! Pokoknya tidak kalah dengan Ibu Siska Suwitomo yang ahli masak dan sering tampil di televisi itu! Percaya, deh!

Senin, 30 Juli 2007, pukul 17.15

Hari ini hari paling sial bagiku. Betapa tidak! Karena di rumah waktu hari Minggu kemarin seharian menggantikan Mama mengerjakan tugas-tugas di rumah, aku kecapekan. Akhirnya, tadi pagi aku bangun agak kesiangan. Berangkat ke sekolah pun terburu-buru. Apa yang terjadi? Aku lupa bawa topi dan dasi untuk upacara hari Senin!

Pahami

Jangan pernah malas mengisi buku harian! Sesuai dengan namanya, buku harian adalah buku yang sebaiknya diisi setiap hari.

Tuangkan berbagai pengalaman, kejadian, atau pemikiran yang melintas di benakmu secepatnya di buku harian dan jangan pernah menundanya.

Susunlah pengalaman, kejadian, atau pemikiran tersebut dengan rangkaian kalimat yang memberikan gambaran, maksud, gagasan, atau perasaanmu.

Berdasarkan ketiga contoh penulisan buku harian di atas, tentu saja kamu dapat menuliskan peristiwa yang kamu alami dalam buku harian. Gunakan salah satu model penulisan yang kamu sukai. Setelah itu, kamu dapat mengerjakan latihan berikut.

3. Latihan

1. Ingat kembali peristiwa yang kamu alami dalam seminggu ini!
2. Tulislah pengalamanmu dalam seminggu ini dalam sebuah buku harian dengan menggunakan model yang kamu sukai!
3. Rambu-rambu yang kamu gunakan:
 - menggunakan kalimat yang ekspresif,
 - memilih hal-hal yang tidak terlalu bersifat rahasia pribadi,
 - jangan lupa mencantumkan tempat dan waktu kejadian.
4. Bandingkan hasil tulisanmu dengan tulisan temanmu!

4. Menggunakan Awalan *me-*

Saat kamu menulis buku harian, tentunya sering menemui kata yang berawalan *me-*. Awalan *me-* berkaitan erat dengan awalan *di-*. Perbedaannya, awalan *me-* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja aktif, sedangkan awalan *di-* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja pasif.

Contoh:

- Ternyata kakakku yang *menelepon*. (model 1)
- Aku berniat *menebus* kesalahanku. (model 3)
- Mama *memuji* masakanku enak. (model 3)
- Kakak *mengerjakan* tugas-tugas rumah. (model 3)
- Kaulah yang pertama kali *mendekapku*. (model 2)

Tugasmu

Tulis kembali kalimat di bawah ini dengan menggunakan imbuhan yang tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Anak-anak yang (bolos) sekolah dipanggil kepala sekolah.
2. Buku cerita itu (beli) di toko Pak Rahmat.
3. Pak Tani beristirahat sambil (bakar) jagung muda.
4. Adik (cubit) ibu karena nakal.
5. Jangan (ambil) kursi itu!
6. Bonita sedang (sapu) halaman.
7. Ia sering (rantau) ke negeri seberang.
8. Jalan raya itu semakin (sempit) saja.
9. Baju kakak yang tertinggal di rumah (bawa) ayah.
10. Perabot rumah tangga (beli) Pak Huda dengan harga murah.

Tes Materi

Kerjakan soal-soal berikut sesuai perintahnya!

1. Carilah teks berita di media cetak yang memuat peristiwa aktual dan hangat! Bacalah teks berita tersebut, lalu analisislah unsur-unsurnya sebagaimana prinsip 5W + 1H! Buatlah catatan berita tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut!
 - a. Apa judul beritanya?
 - b. Siapa yang dijadikan sumber berita?
 - c. Di mana peristiwa dalam berita itu terjadi?
 - d. Kapan peristiwa yang diberitakan itu terjadi?
 - e. Mengapa peristiwa itu sampai terjadi?
 - f. Bagaimana akhir penyelesaian peristiwa itu?
2. Berdasarkan teks berita pada soal nomor 1 di atas, coba carilah kata-kata sulit dan catatlah! Selanjutnya, carilah makna kata-kata sulit tersebut dari dalam kamus!
3. Ingatlah peristiwa mengesankan yang kamu alami dalam waktu sebulan ini! Tulislah pengalaman mengesankan tersebut seperti menulis di buku harianmu dan sampaikan secara lisan di depan kelas!

Ulas Ulang

1. Berita adalah informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, aktual, dan faktual. Ciri-ciri berita adalah mengandung unsur *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa*, dan sebagainya.
2. Setiap orang mempunyai pengalaman yang paling mengesankan dalam hidupnya. Untuk dapat menceritakan pengalamannya yang menarik, seseorang perlu memerhatikan pilihan kata (diksi).
3. Membaca memindai adalah teknik membaca sekilas dan cepat, tetapi teliti untuk memperoleh informasi tertentu dari suatu bacaan. Contoh penggunaan membaca memindai adalah mencari makna suatu kata dari kamus.
4. Buku harian adalah buku yang digunakan untuk mencatat berbagai kegiatan yang dilakukan setiap hari. Kalimat yang digunakan untuk menulis buku harian adalah kalimat ekspresif. Buku harian sangat bersifat pribadi. Tulisan dalam buku harian meliputi tempat kejadian, waktu, dan jalan cerita.

Refleksi Materi

Setelah kamu mempelajari “Peristiwa Kehidupan”, ini tentunya ada hal-hal yang dapat kamu ambil hikmahnya bagi dirimu. Berbagai peristiwa dalam hidupmu dapat kamu tulis dalam buku harian. Selain itu, ketika membaca teks dan menemui kesulitan dalam mencari arti suatu kata, kamu dapat mencarinya pada kamus dengan cara yang telah kamu pelajari.

Adakah materi lain yang kamu suka untuk mempelajari lebih mendalam lagi sehingga bermanfaat bagi dirimu?